

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, menyimpulkan bahwa Tari *Manganda* memiliki makna yang sangat kaya dan multifungsi, menjadi jembatan yang menghubungkan iman, budaya, dan kehidupan sosial secara harmonis dan dinamis. Bagi Gereja, *Manganda* menjadi simbol yang kuat untuk membangun praktik persekutuan yang egaliter dan relasional, di mana prinsip saling menghormati, kesetaraan, dan pengosongan diri menjadi dasar utama dalam hidup berkomunitas. Tarian ini menginspirasi gereja untuk menciptakan budaya inklusif yang mencerminkan relasi Tritunggal sebagai model hidup bersama yang saling terhubung dan setara tanpa dominasi.

Pembaacaan melalui lensa tarian Ilahi terhadap tari *manganda* ditemukan unsur-unsur yang dapat diidentifikasi memiliki nilai yang sama dengan tarian Lacugna. perikoresis dalam budaya Toraja melalui gerak dan ritme tarian ini membuka ruang dialog yang hidup antara teks-teks teologis dengan realitas budaya masyarakat, sehingga pendidikan teologi menjadi lebih relevan, autentik, dan mampu memperkaya pengalaman spiritual serta pemahaman iman yang menyeluruh.

5.2 Saran

Sebagai akhir dari karya tulisan ini, penulis menyajikan saran-saran yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Bagi Masyarakat Lembang Sesean Suloara' dan Gereja

Untuk terus melestarikan budaya tari *Manganda*’ agar terus dilestarikan, terkhusus untuk anak-anak muda yang perlu belajar tarian ini supaya tarian ini terus hidup, serta terus mendorong pendekatan iman, sehingga nilai-nilai spiritual dan teologis tetap terjaga dan : Membangkitkan kesadaran akan warisan budaya sebagai sumber spiritualitas dan teologi. Studi ini sekaligus mengangkat tradisi atau budaya lokal sebagai locus berteologi.

2. Bagi Pendidikan Teologi:

Pembacaan terhadap tari *Manganda* melalui lensa perikoretik Lacugna menjadi salah satu kajian . melalui lensa perikoretik Lacugna dapat dikembangkan menjadi klaim yang lebih detail dengan menguraikan bagaimana konsep perikoretik—yang memadukan makna yang saling terkait antara gerak, ekspresi, ruang, dan konteks sosial budaya dalam tarian—membuka pemahaman mendalam terhadap arti dan fungsi tari *Manganda*.